

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Riset merupakan salah satu elemen terpenting dalam proses penciptaan sebuah film dokumenter dimana dengan memahami isu, ide dan tema yang akan diangkat kita tentu bisa menciptakan sebuah karya yang baik nantinya. Selain riset, pendekatan kepada subjek dan narasumber juga tak kalah pentingnya. Membangun relasi dan ikatan dengan subjek merupakan langkah awal agar nantinya mempermudah proses pengumpulan informasi secara lebih mendalam dan meminimalisir terjadinya kecanggungan selama proses penciptaan karya dokumenter, dimana kedekatan yang terjalin akan melahirkan keterbukaan dari subjek terhadap kita sebagai seorang pembuat film.

Penerapan gaya *cinema verite* pada kisah subjek Yuda, seorang difabel netra yang berjuang masuk dan diterima di jurusan teater, memberikan dimensi yang mendalam dan autentik pada narasi film. Dengan memperlihatkan perjalanan Yuda secara langsung dan tanpa penyuntingan berlebihan yang berpegang teguh pada kronologis kejadian. Melalui gaya *cinema verite*, penonton dapat merasakan kehadiran yang intim, ikut serta dalam perjalanan Yuda, dan mengalami perjuangannya dengan cara yang lebih mendalam. Mereka dapat mengamati momen-momen yang terjadi spontan secara alami, seolah-olah penonton dapat berada di samping Yuda saat ia mengalami perjalanan tersebut. Penerapan gaya *cinema verite* pada film ini juga memungkinkan penonton untuk melihat dan memahami realitas kehidupan seorang difabel netra dalam konteks pendidikan tinggi di Jurusan Teater. Ini membuka jendela ke dunia yang mungkin sebelumnya tidak mereka temui atau pahami, dan mengajak penonton untuk melihat melampaui keterbatasan dan memahami kekuatan dan potensi luar biasa yang dimiliki oleh individu seperti Yuda. Dari film ini juga kita tersadarkan tentang bagaimana pendidikan itu akan

beradaptasi dengan keberagaman anak didik, dimana hingga kini untuk mencapai hal tersebut masih menjadi tantangan di bidang pendidikan.

B. Saran

Pada proses penciptaan dokumenter Menyongsong Kabut pendekatan *Cinema verite* diterapkan agar mampu secara langsung mengikuti dan terlibat hingga mengenal subjek secara dekat, dimana berkat itulah informasi yang didapatkan bersifat lebih mendalam dan personal serta bukan hanya sekedar informasi yang bisa ditemui melalui buku atau internet. Dibutuhkan keterbukaan terhadap subjek saat melakukan pendekatan dan riset agar tidak terjadi kesalahpahaman yang bisa jadi berpotensi menimbulkan trauma kepada subjek. Persiapkanlah juga beberapa rencana cadangan dan improvisasi karena saat proses membuat dokumenter pasti akan berlangsung secara dinamis sehingga banyak perubahan dan hal yang tidak terduga akan terjadi. Selain itu bila dirasa dalam produksi nantinya akan melibatkan tempat-tempat khusus dan pihak-pihak tertentu perhatikan perizinan agar proses penelitian, riset, produksi serta pengambilan gambar dapat berlangsung dengan lancar sehingga menghasilkan karya dokumenter yang baik.